



Relevansi Teori Belajar Konstruktivisme dengan Model Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa

Pande Made Aditya Pramana¹, Ni Ketut Suarni², I Gede Margunayasa³

Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Bali, Indonesia

adityapramana@student.undiksha.ac.id¹, niketut.suarni@undiksha.ac.id²,

igede.margunayasa@undiksha.ac.id³

Abstrak: Penelitian ini mengeksplorasi hubungan antara teori belajar konstruktivisme dan penerapan model inkuiri terbimbing terhadap pencapaian hasil belajar siswa di tingkat pendidikan menengah. Metode literatur digunakan untuk menganalisis berbagai sumber yang menguraikan prinsip-prinsip konstruktivisme serta implementasi model inkuiri terbimbing dalam konteks pembelajaran. Dengan mengintegrasikan teori konstruktivisme yang menekankan pembelajaran aktif siswa melalui konstruksi pengetahuan mereka sendiri dengan pendekatan inkuiri terbimbing yang memberikan struktur dan bimbingan, penelitian ini menyoroti relevansi dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Analisis mendalam terhadap literatur yang relevan menyediakan wawasan mendalam tentang kemungkinan peningkatan hasil belajar melalui penerapan kolaborasi antara teori konstruktivisme dan model inkuiri terbimbing dalam konteks pendidikan formal. Implikasi praktis dari integrasi dua pendekatan ini juga dibahas dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran di lingkungan pendidikan. Dapat disimpulkan bahwa integrasi antara teori belajar konstruktivisme dan model inkuiri terbimbing dapat menjadi pendekatan yang relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Kata kunci: Konstruktivisme; Inkuiri; Hasil Belajar

Implementation of Learning with the Independent Curriculum for Elementary School Students Viewed from Constructivism Theor

Abstract: This study explores the relationship between constructivist learning theory and the application of guided inquiry models to the achievement of student learning outcomes at the secondary education level. Literature methods are used to analyze various sources that elaborate the principles of constructivism as well as the implementation of guided inquiry models in learning contexts. By integrating constructivist theory that emphasizes students' active learning through the construction of their own knowledge with a guided inquiry approach that provides structure and guidance, the study highlights its relevance and impact on student learning outcomes. In-depth analysis of the relevant literature provides in-depth insights into possible improvements in learning outcomes through the application of collaboration between constructivism theory and guided inquiry models in formal educational contexts. The practical implications of the integration of these two approaches are also discussed in order to improve the effectiveness of learning in educational environments. It can be concluded that the integration between constructivist learning theory and guided inquiry models can be a relevant and useful approach in improving the quality of education.

Keywords: Konstruktivisme; Inquiry; Learning Output.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek vital dalam pembentukan dan pengembangan kemampuan individu. Perkembangan teori-teori belajar telah menjadi landasan penting bagi praktisi pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif (Handayani, 2016; Karim et al., 2021; Rahmi & Roza, 2019). Salah satu teori yang mendapatkan perhatian signifikan adalah teori belajar konstruktivisme, yang

menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan mereka melalui pengalaman, refleksi, dan interaksi dengan lingkungan. Dalam upaya untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, para pendidik terus menjelajahi dan menerapkan berbagai teori pembelajaran. Salah satu teori yang menjadi fokus utama dalam konteks pendidikan adalah konstruktivisme. Konstruktivisme menyoroti bagaimana individu membangun pengetahuan

mereka sendiri melalui pengalaman, refleksi, dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Pendidikan adalah landasan penting bagi kemajuan individu dan masyarakat dalam mencapai potensi penuhnya. Dalam era di mana proses pendidikan menjadi fokus perhatian yang tak terbantahkan, eksplorasi metode pembelajaran yang efektif menjadi esensial. Teori belajar telah menjadi pemandu utama dalam pengembangan model pembelajaran yang berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dalam konteks ini, model inkuiri terbimbing telah muncul sebagai kerangka pembelajaran yang menarik, yang memadukan konsep konstruktivisme dengan pendekatan sistematis dan terstruktur. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pemahaman mendalam melalui eksplorasi, pertanyaan, dan penemuan yang dipandu oleh guru (Juniar et al., 2019; Kamaluddin & Firmansyah, 2022; Laoli & Bunawan, 2018). Pentingnya memahami relevansi antara teori belajar konstruktivisme dengan penerapan model inkuiri terbimbing dalam konteks pendidikan sangatlah penting, terutama ketika mempertimbangkan hasil belajar siswa. Fokus pada bagaimana siswa memahami, mengonstruksi, dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks nyata merupakan inti dari relevansi ini. Penelitian tentang relevansi teori belajar konstruktivisme dengan model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa menjadi subjek yang menarik dan signifikan dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan memahami bagaimana konsep-konsep konstruktivisme terintegrasi ke dalam model inkuiri terbimbing, kita dapat mengidentifikasi cara-cara di mana pendekatan ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan. Salah satu teori yang mendasari praktik pembelajaran adalah teori konstruktivisme, yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi. Seiring dengan konsep ini, model inkuiri terbimbing telah muncul sebagai metode yang menarik perhatian para pendidik, karena menggalakkan eksplorasi siswa dalam proses pembelajaran dengan bimbingan guru.

Konstruktivisme, sebagai teori pembelajaran, menekankan bahwa siswa aktif dalam membangun pemahaman mereka sendiri. Menurut teori ini, pembelajaran bukanlah suatu proses pasif di mana pengetahuan diserap begitu saja, melainkan merupakan proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan melalui refleksi,

pengalaman, dan interaksi dengan lingkungan mereka (Sari, 2020; Wahida et al., 2022). Pemikiran ini memberi tahu kita bahwa pendidikan bukan hanya tentang mentransfer informasi dari guru ke siswa, tetapi tentang memfasilitasi pengalaman belajar yang merangsang pemikiran kritis dan konstruksi pengetahuan. Model inkuiri terbimbing adalah suatu metode pembelajaran di mana siswa didorong untuk mengajukan pertanyaan, menyelidiki, dan menemukan pengetahuan melalui proses inkuiri yang terarah. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses belajar, memfasilitasi eksperimen, dan mendorong refleksi. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis, pemecahan masalah, dan kemampuan untuk mengonstruksi pengetahuan mereka sendiri.

Ketika kita melihat relevansi antara teori belajar konstruktivisme dengan penerapan model inkuiri terbimbing, terdapat kesesuaian yang erat. Kedua pendekatan ini menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran mereka. Konstruktivisme menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara internal oleh siswa, sedangkan model inkuiri terbimbing memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan mereka melalui eksplorasi, penyelidikan, dan refleksi (Inayah, 2020; Pulungan & Simanjuntak, 2018). Penelitian ini diarahkan untuk menjembatani gap pengetahuan dan memberikan wawasan lebih dalam tentang bagaimana penerapan teori konstruktivisme melalui model inkuiri terbimbing memengaruhi proses pembelajaran dan pencapaian siswa. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan ini, diharapkan dapat memberikan landasan yang kokoh bagi perancangan kurikulum dan strategi pembelajaran yang lebih efektif guna memajukan pendidikan di masa depan. Pentingnya memahami relevansi antara konstruktivisme dan model inkuiri terbimbing tidak terlepas dari upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan akhir dari proses pendidikan adalah mencapai pemahaman yang mendalam, aplikasi yang tepat, dan penguasaan konsep-konsep yang relevan. Melalui penerapan model inkuiri terbimbing yang didasarkan pada konstruktivisme, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan faktual, tetapi juga mengembangkan keterampilan kritis, pemecahan masalah, dan pemikiran kreatif yang diperlukan dalam kehidupan nyata.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian tentang relevansi teori belajar

konstruktivisme dengan model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa menjadi sangat penting. Menelusuri bagaimana penerapan model inkuiri terbimbing yang berakar pada konstruktivisme memengaruhi pemahaman siswa, keterampilan berpikir, dan hasil akademik mereka merupakan fokus utama dari penelitian ini. Melalui tinjauan mendalam terhadap teori-teori belajar dan model-model pembelajaran, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak positif dari penggabungan konstruktivisme dengan inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang signifikan bagi praktik pendidikan yang pengembangan kurikulum yang berbasis pada bukti. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki secara mendalam bagaimana pendekatan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme, khususnya melalui model inkuiri terbimbing, memengaruhi hasil belajar siswa. Diharapkan temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan dalam meningkatkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, menekankan pada pembangunan pemahaman yang mendalam dan keterampilan siswa dalam proses belajar mereka.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan literatur studi jurnal untuk menginvestigasi hubungan antara teori belajar konstruktivisme dengan penerapan model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan ini memungkinkan analisis mendalam terhadap studi empiris sebelumnya dan sintesis dari temuan yang relevan dalam bidang pembelajaran konstruktivis dan model inkuiri terbimbing. Studi ini menggunakan pendekatan literatur untuk mengeksplorasi relevansi teori belajar konstruktivisme dengan penerapan model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa. Pendekatan literatur memungkinkan untuk menyelidiki dan menyintesis penelitian terdahulu yang berkaitan dengan konstruktivisme, model inkuiri terbimbing, dan dampaknya pada hasil belajar siswa.

Data untuk penelitian ini terutama diperoleh melalui pencarian sistematis dan eksploratif dalam basis data jurnal ilmiah terkait. Kriteria inklusi yang ketat digunakan untuk memilih jurnal-jurnal yang sesuai dengan topik penelitian, seperti keterkaitan antara konstruktivisme dan model inkuiri terbimbing dalam konteks pendidikan. Pengumpulan data dilakukan melalui pencarian jurnal ilmiah, artikel, dan literatur terkait menggunakan basis data

akademis terpercaya. Kata kunci yang digunakan antara lain: "belajar konstruktivisme," "model inkuiri terbimbing," "hasil belajar siswa," dan kombinasi kata kunci lain yang relevan.

Seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, di mana studi-studi yang memuat informasi relevan tentang teori belajar konstruktivisme, implementasi model inkuiri terbimbing, dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa menjadi prioritas. Peneliti juga memperhatikan keakuratan, relevansi, dan metodologi penelitian dalam mengevaluasi kecocokan studi-studi yang termasuk dalam analisis. Pemilihan literatur dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria inklusi yang meliputi keakuratan, relevansi, kebaruan, dan kredibilitas sumber. Artikel yang dipilih harus berkaitan dengan teori belajar konstruktivisme, penerapan model inkuiri terbimbing, serta evaluasi hasil belajar siswa.

Data yang terkumpul dari jurnal-jurnal terpilih akan disusun secara sistematis untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, atau perbedaan yang signifikan dalam konteks teori belajar konstruktivisme dan penerapan model inkuiri terbimbing. Analisis akan fokus pada sintesis temuan-temuan yang mendukung korelasi antara dua konsep tersebut dengan hasil belajar siswa. Data yang dikumpulkan dari literatur akan disintesis dan dianalisis untuk mengidentifikasi hubungan antara teori belajar konstruktivisme dan model inkuiri terbimbing dengan hasil belajar siswa. Analisis akan mencakup perbandingan, sintesis, dan penarikan kesimpulan dari temuan-temuan yang relevan dari literatur yang telah dikaji.

Untuk memastikan kredibilitas penelitian, langkah-langkah pengendalian kualitas akan diimplementasikan. Hal ini termasuk penggunaan sumber-sumber terpercaya, verifikasi informasi, serta penggunaan metode penelitian yang teruji guna meminimalisir bias dalam sintesis literatur. Hasil dari sintesis literatur akan disajikan secara terstruktur dan sistematis. Temuan-temuan yang relevan akan diuraikan dengan jelas, dan korelasi antara teori belajar konstruktivisme dengan model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa akan diperinci. Studi ini akan menggunakan kerangka konseptual yang mencakup elemen-elemen kunci dari teori belajar konstruktivisme dan prinsip-prinsip yang terkait dengan model inkuiri terbimbing. Kerangka konseptual ini akan digunakan sebagai landasan untuk mengevaluasi dan menyintesis temuan dari literatur yang relevan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menyoroiti relevansi yang kuat antara teori belajar konstruktivisme dengan penerapan model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa dalam berbagai konteks pendidikan. Analisis berbagai jurnal dan literatur telah mengungkap bahwa konsep konstruktivisme, yang menekankan pada peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan melalui interaksi dengan materi pembelajaran, sangat sejalan dengan prinsip-prinsip yang mendasari model inkuiri terbimbing. Ditemukan bahwa integrasi antara teori konstruktivisme dan model inkuiri terbimbing secara signifikan memperkaya proses pembelajaran siswa. Pembelajaran tidak hanya dipandang sebagai penerimaan informasi, tetapi juga sebagai proses di mana siswa secara aktif terlibat dalam konstruksi pemahaman mereka sendiri melalui interaksi dengan materi pelajaran (Novianti & Simanjuntak, 2018; Ramadani et al., 2022; Rosita & Juliani, 2018). Dalam menjelajahi relevansi antara teori belajar konstruktivisme dengan penerapan model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa, serangkaian penelitian pustaka telah dijalankan. Analisis menyeluruh terhadap sejumlah jurnal, artikel, dan literatur ilmiah relevan membuka cakrawala yang menggambarkan hubungan antara kedua teori ini dan dampaknya terhadap pencapaian belajar siswa. Adanya interaksi antara konsep-konsep abstrak dengan situasi nyata dalam model inkuiri terbimbing dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran dengan pendekatan ini cenderung memiliki pemahaman konsep yang lebih baik dan mampu mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini menyoroiti bahwa teori belajar konstruktivisme menekankan peran penting interaksi antara siswa dengan materi pembelajaran. Dalam konteks ini, model inkuiri terbimbing menjadi sarana yang memfasilitasi proses konstruktivis dalam pembelajaran. Analisis terhadap sejumlah literatur menegaskan bahwa model inkuiri terbimbing memberikan kerangka kerja yang mendukung eksplorasi aktif siswa terhadap materi, memicu pembelajaran yang lebih dalam dan berkelanjutan. Selain itu, melalui eksplorasi dalam literatur, terlihat bahwa model inkuiri terbimbing mampu memfasilitasi lingkungan pembelajaran yang mendukung konstruksi pengetahuan siswa (Astutik, 2021; Awalia Putri et al., 2021; Susmariansi et al., 2022). Penerapan model ini memperkuat

kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, memecahkan masalah, serta meningkatkan motivasi intrinsik mereka terhadap pembelajaran. Temuan-temuan ini secara konsisten didukung oleh sejumlah kajian yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pencapaian akademis siswa ketika terlibat dalam pembelajaran yang berbasis pada konstruktivisme melalui model inkuiri terbimbing. Pentingnya peran guru dalam mengimplementasikan model inkuiri terbimbing juga terungkap dalam hasil penelitian ini. Guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing siswa, menyajikan pertanyaan yang relevan, dan memberikan dukungan saat siswa menghadapi kesulitan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi model inkuiri terbimbing dengan pendekatan konstruktivisme dapat membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa, dengan asumsi bahwa faktor-faktor pelaksanaan tersebut diintegrasikan secara optimal dalam proses pembelajaran.

Lebih lanjut, penelitian pustaka menunjukkan bahwa model inkuiri terbimbing juga menciptakan lingkungan belajar yang merangsang keingintahuan dan keterlibatan siswa secara aktif. Melalui pendekatan ini, siswa didorong untuk mengembangkan keterampilan kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi, yang secara efektif memperkaya hasil belajar mereka (Kamaluddin & Firmansyah, 2022; Khaharman, 2021; Purnawati et al., 2019). Literatur yang dikaji menegaskan bahwa model ini memungkinkan siswa untuk mengonstruksi pemahaman mereka sendiri tentang konsep-konsep pembelajaran, menghasilkan pencapaian yang lebih baik. Temuan dari penelitian pustaka ini menegaskan bahwa integrasi teori belajar konstruktivisme dengan model inkuiri terbimbing dapat memberikan landasan yang kokoh bagi peningkatan hasil belajar siswa. Dalam penjelasan dan pemahaman tentang topik-topik pembelajaran, siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar yang lebih bermakna, yang berpotensi memperluas pemahaman mereka secara konseptual serta mendorong keterlibatan yang lebih dalam dalam proses pendidikan. Dengan demikian, melalui sintesis informasi dari literatur, penelitian ini menegaskan bahwa penggabungan teori belajar konstruktivisme dengan penerapan model inkuiri terbimbing secara efektif dapat memperkaya proses pembelajaran siswa dan meningkatkan pencapaian akademis mereka.

Dalam pembahasan ini, relevansi antara teori belajar konstruktivisme dan penerapan model inkuiri terbimbing pada proses

pembelajaran dapat dikemukakan. Diskusi dapat difokuskan pada prinsip-prinsip konstruktivisme seperti pembelajaran yang berpusat pada siswa, konstruksi pengetahuan secara aktif, dan bagaimana model inkuiri terbimbing mendukung proses ini dengan mendorong siswa untuk mengembangkan pemahaman mereka melalui eksplorasi, refleksi, dan konstruksi pengetahuan sendiri. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan adanya kesesuaian yang signifikan antara hasil penelitian dan prinsip-prinsip teori belajar konstruktivisme. Teori ini menekankan bahwa pembelajaran seharusnya merupakan proses aktif di mana siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman, refleksi, dan interaksi dengan lingkungan belajar mereka (Asni et al., 2020; Patimapat et al., 2019; Sayani & Sutiani, 2020). Dalam konteks ini, penggunaan model inkuiri terbimbing tampaknya memberikan platform yang efektif untuk mendorong pembelajaran konstruktivis. Siswa tidak hanya diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan mereka sendiri, tetapi juga untuk memahami hubungan antar konsep melalui eksplorasi aktif dan diskusi dalam kelompok. Hasil-hasil ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya konstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial dan refleksi pribadi.

Penekanan dapat diberikan pada strategi pengajaran yang mendukung pemikiran kritis, kolaborasi siswa, dan pembelajaran aktif melalui proses inkuiri terbimbing. Dalam konteks teori belajar konstruktivisme, penting untuk menyoroti bagaimana pendekatan ini memandang pembelajaran sebagai proses di mana siswa secara aktif membangun pemahaman mereka sendiri melalui pengalaman dan refleksi. Dalam kaitannya dengan model inkuiri terbimbing, teori ini menekankan peran guru sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam mengembangkan pemahaman mereka melalui pertanyaan, eksperimen, dan refleksi, sejalan dengan prinsip konstruktivisme (Malau & Juniar, 2020; Nathalia Wea, 2019; Saidah, 2021). Kemudian, fokus pada relevansi antara teori konstruktivisme dan penerapan model inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar siswa menjadi krusial. Dalam diskusi ini, dapat diperinci bagaimana model inkuiri terbimbing membantu siswa dalam membangun pengetahuan mereka sendiri dengan mempertimbangkan konsep-konsep yang ada. Hal ini mungkin tercermin dalam peningkatan pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah, dan keterampilan berpikir kritis siswa.

Analisis hasil penelitian atau pengalaman yang terdokumentasi dari literatur dapat

digunakan untuk mendukung bagian ini. Diskusikan bagaimana penerapan model inkuiri terbimbing dengan pendekatan konstruktivisme berpengaruh pada hasil belajar siswa, baik dalam pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, atau pencapaian tujuan pembelajaran. Analisis data menunjukkan bahwa penggunaan model inkuiri terbimbing memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Peningkatan pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan motivasi belajar tampaknya menjadi kontribusi langsung dari penerapan model ini. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa model inkuiri dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dan memfasilitasi transfer pengetahuan ke situasi dunia nyata (Haryaka, 2019; Malna, 2022; Wea, 2023). Selain itu, hasil tes kinerja siswa dan respons positif dari siswa dalam kuesioner mengindikasikan bahwa model inkuiri terbimbing dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa pendekatan pembelajaran seperti ini dapat diintegrasikan ke dalam kurikulum untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pembahasan juga bisa mencakup faktor-faktor yang mendukung atau menghambat kesuksesan penerapan model inkuiri terbimbing dalam kerangka konstruktivisme. Ini dapat meliputi lingkungan belajar, peran guru, ketersediaan sumber daya, atau faktor-faktor psikologis yang memengaruhi proses belajar siswa. Sambungkan hasil temuan Anda dengan teori-teori yang sudah ada sebelumnya dalam literatur. Tinjau kontribusi baru dari penelitian ini terhadap pemahaman kita tentang bagaimana konstruktivisme dan model inkuiri terbimbing saling memengaruhi dalam konteks pendidikan.

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat diambil untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di lingkungan pendidikan. Pertama, penggunaan model inkuiri terbimbing sebaiknya dipertimbangkan sebagai strategi pembelajaran yang mendukung prinsip-prinsip konstruktivisme. Guru dapat mengintegrasikan aktivitas inkuiri dalam desain pembelajaran mereka untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mendukung konstruksi pengetahuan. Selain itu, perlu dilakukan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru agar mereka dapat mengimplementasikan model inkuiri terbimbing dengan efektif. Dukungan kurikulum dan sumber daya pembelajaran yang sesuai juga perlu diperhatikan untuk mendukung implementasi model ini dalam konteks

pembelajaran. Rekomendasikan strategi atau pendekatan yang dapat diadopsi oleh praktisi pendidikan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berdasarkan teori konstruktivisme dengan model inkuiri terbimbing.

4. Simpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang berpusat pada pembelajaran siswa, memungkinkan mereka untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, membangun pemahaman mereka sendiri, serta mendorong keterampilan berpikir kritis dan analitis. Model inkuiri terbimbing memberikan kerangka kerja yang terstruktur, sementara konstruktivisme menekankan pada konstruksi pengetahuan melalui pengalaman pribadi. Gabungan kedua teori ini memberikan bukti yang kuat bahwa siswa tidak hanya meningkatkan pencapaian akademis mereka, tetapi juga meningkatkan keterampilan berpikir yang relevan dan diperlukan dalam menghadapi tantangan kontemporer. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa integrasi antara teori belajar konstruktivisme dan model inkuiri terbimbing dapat menjadi pendekatan yang relevan dan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah agar guru ataupun pihak sekolah mempertimbangkan model inkuiri karena ditinjau dari teori konstruktivisme, model ini membantu siswa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Adapun hal-hal lain yang dapat disarankan adalah dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing yang diintegrasikan dengan berbagai teori atau strategi untuk memaksimalkan hasil yang diharapkan.

Daftar Pustaka

- Asni, A., Wildan, W., & Hadisaputra, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Materi Pokok Hidrokarbon. *Chemistry Education Practice*, 3(1), 17. <https://doi.org/10.29303/cep.v3i1.1450>
- Astutik, T. P. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Ilmiah dalam Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Siswa. *Hydrogen: Jurnal Kependidikan Kimia*, 9(2), 78. <https://doi.org/10.33394/hjkk.v9i2.4432>
- Awalia Putri, F., Mahanal, S., & Ria Mustikasari, V. (2021). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar ipa siswa kelas VIII SMP/MTs. *Jurnal MIPA Dan*

- Pembelajarannya*, 1(2), 157–162. <https://doi.org/10.17977/um067v1i2p157-162>
- Handayani, T. (2016). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Dengan Pendekatan Saintifik Model Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 2(2), 195. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v2n2.p195-203>
- Haryaka, U. (2019). Peningkatan Aktivitas Siswa Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Model Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas V SDN 002 Samarinda. *Primatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 83–92. <https://doi.org/10.30872/primatika.v8i2.143>
- Inayah, I. (2020). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV MATERI BAGIAN TUMBUHAN. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 7(01), 59. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v7i01.3281>
- Juniar, A., Mistryanto, P., Sapla, N., & Dewi, D. (2019). Pengaruh Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 1(1), 23. <https://doi.org/10.24114/jipk.v1i1.12534>
- Kamaluddin, & Firmansyah, E. (2022). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMA. *Jurnal LENTERA: Jurnal Studi Pendidikan*, 4(2), 69–72. <https://doi.org/10.51518/lentera.v4i2.84>
- Karim, H., Lodang, H., & Nurhadi, M. (2021). Perbandingan Minat dan Hasil Belajar Siswa yang Dibelajarkan dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Inkuiri Terstruktur pada Mata Pelajaran Biologi. *Biology Teaching and Learning*, 4(2), 163–174. <https://doi.org/10.35580/btl.v4i2.25887>
- Khaharman, Y. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Dan Ketuntasan Belajar Biologi Pada Siswa Sma Negeri I Bonjol Kabupaten Pasaman. *Inovasi Pendidikan*, 8(2), 145–156. <https://doi.org/10.31869/ip.v8i2.3017>
- Laoli, Y., & Bunawan, W. (2018). IMPLEMENTASI PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE (PCK) BERBASIS INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR

- SISWA. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 5(4), 38–46. <https://doi.org/10.24114/inpafi.v5i4.9225>
- Malau, R., & Juniar, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Kps Siswa Dan Hasil Belajar Pada Materi Asam Basa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.24114/jipk.v2i1.17850>
- Malna, M. (2022). Efektivitas Model Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Amal Pendidikan*, 3(3), 198. <https://doi.org/10.36709/japend.v3i3.20467>
- Nathalia Wea, K. (2019). Pembelajaran Inkuiri Dan Metode Eksperimen Terbimbing Serta Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Gema Wiralodra*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v10i1.4>
- Novianti, S., & Simanjuntak, M. P. (2018). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 6(1), 38–46. <https://doi.org/10.24114/inpafi.v6i1.9497>
- Patimapat, M., Duda, H. J., & Supiandi, M. I. (2019). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Melalui Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa. *JPBIO (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 4(1), 09–20. <https://doi.org/10.31932/jpbio.v4i1.366>
- Pulungan, M. S., & Simanjuntak, M. P. (2018). EKSPLORASI KESULITAN BELAJAR SERTA PENGARUH MODEL INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 7 MEDAN. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 5(2), 38–46. <https://doi.org/10.24114/inpafi.v5i2.9108>
- Purnawati, L., Damayani, A. T., & . K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Macam-Macam Gaya. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 2(1), 64–72. <https://doi.org/10.23887/jlls.v2i1.17322>
- Rahmi, M., & Roza, D. (2019). Pengaruh Inkuiri Terbimbing Berbasis PCK Terhadap Hasil Belajar Kimia dan Aktivitas Siswa. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.24114/jipk.v1i1.12532>
- Ramadani, R. D., Prihandono, T., & Supriadi, B. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING DENGAN MENGGUNAKAN METODE PICTORIAL RIDDLE TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA SMA PADA MATERI ALAT ALAT OPTIK. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 6(1), 65–69. <https://doi.org/10.26740/jp.v6n1.p65-69>
- Rosita, R., & Juliani, R. (2018). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMA PANCA BUDI MEDAN. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 5(2), 38–46. <https://doi.org/10.24114/inpafi.v5i2.9115>
- Saidah, Z.-. (2021). Relevansi Teori Belajar Konstruktivisme Perspektif Ibnu Khaldun Terhadap Karakteristik Belajar Siswa Milenial. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 110. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v6i2.9333>
- Sari, E. R. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SD Negeri 1 Katobengke. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 6(1), 75–77. <https://doi.org/10.55340/japm.v6i1.201>
- Sayani, E., & Sutiani, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Pertanyaan Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Laju Reaksi. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Kimia*, 2(2), 97. <https://doi.org/10.24114/jipk.v2i2.19742>
- Susmariani, N. K., Widana, I. W., & Adi, I. N. R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Blended Learning Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(1), 230–239. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.688>
- Wahida, M., Margunayasa, I. G., & Gunartha, I. W. (2022). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 9(2), 274–285. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i2.676>
- Wea, L. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Dengan Media Kertas Lipat Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing Pada Siswa Kelas V SDK Ruto. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(05), 459–474. <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i05.1817>